

Global

Pada perdagangan hari jumat lalu, kenaikan indeks saham utama di Wall St. Ditopang oleh harga saham Apple yang melonjak lebih dari 4% imbas rilisnya laporan keuangan yang melebihi ekspektasi pasar. Dari sisi data ekonomi makro, data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) pada bulan April di sektor non-pertanian (Non-Farm Payroll) dicatat naik dari periode sebelumnya 165,000 ke 253,000 (periode Maret direvisi dari 236,000 ke 165,000) sementara tingkat pengangguran AS dibulan April dilaporkan turun dari 3,5% ke 3,4%. Kemudian pertumbuhan upah juga masih kuat dengan rata-rata upah per jam (Average Hourly Earnings) naik 0.5% secara bulanan. Data dari sektor tenaga kerja tersebut dinilai masih cukup kuat dan memberikan harapan bagi investor atas kekhawatiran adanya resesi akibat laju pengetatan suku bunga US. Pada pekan ini investor akan menantikan rilisnya data inflasi AS.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2023 tetap tinggi sebesar US\$ 144,2 miliar. Posisi ini sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Maret 2023 sebesar US\$ 145,2 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa pada April 2023 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas sejalan dengan antisipasi dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional. Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono menyatakan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14670-14675 pada Jumat lalu. Setelahnya, spot sempat bergerak turun ke 14650 namun kembali naik menyentuh 14694 akibat adanya kebutuhan pembelian USD. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14680-14700 dengan perkiraan range perdagangan di 14680-14740.

Dari pasar obligasi, penjualan obligasi Indonesia tenor menengah mendorong yield obligasi Indonesia naik 2-5 bps, sementara obligasi Indonesia tenor panjang (15-20Y) terlihat tidak banyak mengalami perubahan sebab minimnya likuiditas di pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	5%	0.1%

BONDS	4-Mei	5-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.45	0.20
INA 10 YR (USD)	4.53	4.54	0.02
UST 10 YR	3.38	3.44	1.73

INDEXES	4-Mei	5-Mei	%
IHSG	6844.03	6787.63	(0.82)
LQ45	952.28	945.05	(0.76)
S&P 500	4061.22	4136.25	1.85
DOW JONES	33127.74	33674.38	1.65
NASDAQ	11966.4	12235.41	2.25
FTSE 100	7702.64	7778.38	0.98
HANG SENG	19948.73	20049.31	0.50
SHANGHAI	3350.46	3334.50	(0.48)
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	5-Mei	8-Mei	%
USD/IDR	14705	14700	(0.03)
EUR/IDR	16221	16220	(0.01)
GBP/IDR	18505	18587	0.44
AUD/IDR	9864	9946	0.83
NZD/IDR	9264	9268	0.05
SGD/IDR	11083	11093	0.09
CNY/IDR	2126	2126	(0.03)
JPY/IDR	109.64	109.01	(0.58)
EUR/USD	1.1031	1.1034	0.03
GBP/USD	1.2584	1.2644	0.48
AUD/USD	0.6708	0.6766	0.86
NZD/USD	0.6300	0.6305	0.08

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence	0	-1	1
ID	Foreign Exchange Reserves	\$144.2B	\$145.1B	\$146.0B
SG	Foreign Exchange Reserves		S\$415.1B	S\$420.0B
US	Consumer Inflation Expectation		4.7%	4.5%
US	Wholesale Inventories MoM		0.1%	0.1%
JP	Jibun Bank Composite PMI	52.9	52.9	52.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI